

Nama : Salma Safinatunnajah
Npm : 2013053093
Semester / Kelas : 3 / C
Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral (UTS)

SOAL

1. Menurut pendapat kalian, benarkan faktor lingkungan lah yang paling menentukan tingkah laku moral seseorang, jika ia berikan pendapat mu?

Iya, menurut saya faktor lingkungan dapat menentukan tingkah laku moral seseorang. Karena lingkungan merupakan sumber informasi, dimana informasi nantinya akan membentuk pola pemikiran sehingga mampu mempengaruhi keyakinan dan membentuk kepribadian atau tingkah laku moral seseorang.

2. Apa yang kalian ketahui tentang pendidikan nilai dan pendidikan moral?

- Pendidikan nilai merupakan usaha sadar yang terencana dalam proses pembelajaran yang membentuk etika, moral, dan budi pekerti peserta didik sebagai makhluk Tuhan yang mempunyai keterampilan untuk diaplikasikan dalam dunia masyarakat, bangsa dan negara.
- Pendidikan moral adalah proses pembelajaran yang dengannya peserta didik mampu untuk memahami diri mereka sendiri, dan dunia yang ada di lingkungan sekitarnya. Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan perilaku serta akhlak yang dimiliki oleh semua orang.

3. Menurut pendapat mu, mengapa di Indonesia pendidikan nilai dan moral harus ditanamkan sejak usia dini? dan mengapa walaupun sudah diajarkan tentang pendidikan nilai dan moral sejak dini masih banyak warga negara yang melakukan penyimpangan Nilai dan Moral? berikan contoh dan alasanmu?

Pendidikan nilai dan moral harus ditanamkan sejak dini karena pada masa itu, anak-anak masih mudah untuk dibentuk karakternya. Ia akan lebih cepat belajar dengan melihat lingkungan sekitarnya, maka jika lingkungannya baik ia pun ikut menjadi baik dan sebaliknya. Maka peran orangtua lah yang harus melihat apakah lingkungan sekitarnya baik pula untuk anaknya atau tidak. Jika sudah dewasa, anak sudah mulai bisa memikirkan

banyak hal tentang hidupnya. Ia pun menjadi susah untuk diberikan nasihat dan petuah. Ia cenderung akan menentang segala hal yang tidak sesuai dengan kesenangannya. Maka disinilah peran pendidik dalam segala jenjang untuk memulai membangun kesadaran pemikiran yang kritis dalam segala aspek kehidupan. Sang anak mungkin membutuhkan banyak alasan kenapa ia harus menjadi pribadi yang baik, ditengah kondisi masyarakat yang rusak ini. Anak lebih tertarik pada hal-hal yang masuk akal, maka tanamkanlah ketertarikan pada pendidikan moral dan berikan motivasi serta imbas positifnya pada kehidupan Ia kelak dengan pendekatan kesadaran yang masuk akal untuk mereka.

4. Berikan tahapan fase perkembangan moral berikut ini, fase heteronomous morality dan autonomous morality?

Piaget memiliki 2 tahap dalam perkembangan moralnya yaitu Heteronomous yang berarti moral yang itu tidak dapat diubah dan hanya dimiliki orang-orang yang lebih dewasa dari si anak, dan Autonomous yang berarti si anak mulai sadar dengan adanya moral maka anak tersebut dapat dinilai baik dan buruknya.

- Heteronomous Morality (usia 5 - 10 tahun)

Pada tahap perkembangan moral ini, anak memandang aturan-aturan sebagai otoritas yang dimiliki oleh Tuhan, orang tua dan guru yang tidak dapat dirubah, dan harus dipatuhi dengan sebaik-baiknya.

- Autonomous Morality (usia 10 tahun keatas)

Moral tumbuh melalui kesadaran, bahwa orang dapat memilih pandangan yang berbeda terhadap tindakan moral. Pengalaman ini akan tumbuh menjadi dasar penilaian anak terhadap suatu tingkah laku. Dalam perkembangan selanjutnya, anak berusaha mengatasi konflik dengan cara-cara yang paling menguntungkan, dan mulai menggunakan standar keadilan terhadap orang lain.

5. Mengapa nilai dan moral bangsa Indonesia itu penting, berikan alasannya?

Nilai dan moral bangsa Indonesia penting, karena bangsa yang kuat adalah bangsa yang juga kuat mental dan karakternya. Ini akan menjadi pendukung bagi kemajuan bangsa Indonesia di masa depan kelak. Hal ini juga akan menurunkan tingkat permasalahan yang terjadi akibat persoalan moral seperti, turunnya kericuhan antar umat beragama, perdamaian antar suku daerah, kesenjangan sosial dan lainnya.